

## A B S T R A K S I

Bahwasanya papan, sandang dan pangan adalah merupakan suatu sarana yang sangat primair bagi setiap manusia/ anggota masyarakat, maka dengan dibangunnya perumahan sub inti BANPRES yang khusus diperuntukan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dan tidak tetap adalah suatu perwujudan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup rakyatnya, sehingga dengan adanya tunggakan dalam pengangsuran sewa beli perumahan tersebut adalah salah satu faktor penyebab yang dapat menghambat program ini.

Oleh karena itulah maka perlu diadakan evaluasi keadaan sosial ekonomi dari pada kepala rumah tangga penghuni perumahan sub inti BANPRES yang ada di wilayah Kodya Semarang, dengan tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi atau untuk mengetahui prosentase masing-masing variabel keadaan sosial ekonomi dan juga untuk mengetahui apakah ada korelasi antara keadaan sosial ekonomi dengan tunggakan angsuran sewa beli perumahan bagi kepala rumah tangga penghuni perumahan sub inti BANPRES tersebut antara lain :

- Korelasi antara pendidikan dengan tunggakan angsuran sewa beli perumahan.
- Korelasi antara umur dengan tunggakan angsuran sewa beli perumahan.
- Korelasi antara jumlah tanggungan dengan tunggakan angsuran sewa beli perumahan.
- Korelasi antara penghasilan dengan tunggakan angsuran sewa beli perumahan.

Dan juga korelasi-korelasi antara keadaan sosial ekonomi lainnya. Disamping itu, dievaluasi pula prosentase-prosentase antara lain :

- Prosentase umur kepala rumah tangga.
- Prosentase tempat lahir kepala rumah tangga.
- Prosentase status perkawinan.
- Prosentase jenis lapangan pekerjaan kepala rumah tangga.
- Prosentase pendidikan yang ditamatkan kepala rumah tangga.
- prosentase program K.B, dan sebagainya.

Dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang kepala rumah tangga dari 300 populasi kepala rumah tangga penghuni perumahan BANPRES yang berada di 3 lokasi didalam wilayah KODYA SEMARANG, dengan secara Random.

